# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai minat transaksi generasi milenial di Sidoarjo pada aplikasi *peer to peer lending*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan tehadap minat generasi milenial di Sidoarjo dalam melakukan transaksi di aplikasi *peer to peer lending*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan aplikasi *peer to peer lending*, maka akan semakin tinggi minat penggunaan aplikasi tersebut oleh generasi milenial di Sidoarjo.
b. Persepsi risiko berpengaruh non signifikan terhadap minat generasi milenial di Sidoarjo dalam melakukan transaksi di aplikasi *peer to peer lending*. Ketika persepsi risiko dirasa tinggi, hal tersebut tidak berpengaruh signifikan dalam menurunkan minat generasi milenial di Sidoarjo untuk melakukan transaksi pada aplikasi *peer to peer lending.*
c. Persepsi kemudahan melalui sikap konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi milenial dalam melakukan transaksi pada aplikasi *peer to peer lending*. Ketika pengguna menilai suatu aplikasi *peer to peer lending* itu mudah

digunakan, maka generasi milenial di Sidoarjo akan menunjukkan intensitas sikap yang positif seperti melakukan pinjaman di aplikasi *peer to peer lending* ketika membutuhkan dana dengan cepat akan semakin tinggi pula, yang mengarah ke peningkatan minat transaksi para generasi milenial di Sidoarjo.

d. Persepsi risiko melalui sikap konsumen berpengaruh non signifikan terhadap minat transaksi pada aplikasi *peer to peer lending*. Persepsi risiko yang banyak bermunculan pada aplikasi *peer to peer lending* tidak merubah sikap kognitif maupun sikap konatif generasi milenial di Sidoarjo seperti ingin melakukan transaksi di aplikasi tersebut ketika membutuhkan dana dengan cepat. Hal ini bisa jadi dikarenakan generasi milenial di Sidoarjo merasa suatu aplikasi *peer to peer lending* memiliki kemudahan ketika dioperasikan dan lebih cepat dalam pencairan dananya, sehingga generasi milenial di Sidoarjo tetap ingin percaya dengan manfaat aplikasi *peer to peer lending.*

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

a. Bagi penyelenggara aplikasi *peer to peer lending* supaya lebih mengoptimalkan tingkat fleksibilitas dan efisiensi waktu dalam bertransaksi, agar tetap diminati masyarakat. Dan meskipun

persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan, namun alangkah baiknya penyelenggara aplikasi *peer to peer lending* juga lebih serius menangani risiko yang mungkin terjadi nantinya pada borrower agar aplikasi tersebut tetap menjadi solusi ketika membutuhkan dana dengan cepat.

b. Bagi peneliti selanjutnya supaya menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat transaksi, seperti literasi, kepercayaan, kegunaan, dan sebagainya. Bisa menambah jumlah sampel penelitian lebih banyak lagi dengan sebaran umur responden yang beragam, agar hasil yang diperoleh lebih variatif.